



ERUPSI GUNUNG SINABUNG

Gunung Sinabung menyemburkan material vulkanik saat erupsi di Desa Kuta Rakyat, Naman Teran, Karo, Sumatera Utara, Selasa (2/3). Gunung Sinabung erupsi dengan tinggi kolom 5.000 meter di atas puncak.

SELIMUTI PULUHAN DESA

Kab. Karo Gelap Gulita Diterpa Kepulan Awan Panas Sinabung

Erupsi kali ini relatif lebih besar dari sebelumnya karena sampai menimbulkan kegelapan. Gunung Sinabung kerap mengalami erupsi, tetapi embusan awan panasnya sangat jarang menimbulkan kondisi gelap.

KABANJAHE (IM) - Sebagian besar wilayah Kabupaten Karo mendadak gelap di siang hari usai kepulan awan panas Gunung Sinabung menjulang ke udara, Selasa (2/3). Kondisi gelap yang sempat dialami masyarakat Karo itu berlangsung sejak pagi hingga tengah hari.

Suasana seperti sudah malam hari. "Kami banyak yang sudah menghidupkan lampu rumah karena seperti malam hari," ujar Rahel Bangun (55), warga Desa Narigunung, Kecamatan Tiganderket, saat dikonfirmasi.

Selain menghidupkan lampu, warga desa juga banyak yang takut keluar rumah. Bahkan warga yang berada di ladang juga tidak sedikit yang memilih kembali ke rumah karena khawatir kondisi memburuk.

Warga merasa erupsi kali ini relatif lebih besar dari sebelumnya karena sampai menimbulkan kegelapan. Sinabung kerap mengalami erupsi, tetapi embusan awan panasnya sangat jarang menimbulkan kondisi gelap.

Marken Sembiring (50), warga Desa Perbaji, Kecamatan Tiganderket, mengatakan setelah kepulan awan panas, hujan abu vulkanik mulai menyebar dan menutupi berbagai permukaan benda, hingga tanaman. "Kalau sudah ditutup abu begini, agak lama baru hilang abunya. Bisa hilang cepat kalau turun hujan lebat," ujarnya.

Sebelumnya, Gunung Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, kembali mengeluarkan awan panas guguran setinggi hingga 2.000 meter, Selasa (2/3) pagi. Petugas Pos Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Gunung Sinabung, Armen Putra mengatakan awan panas terpantau menyebar ke arah Timur dan Tenggara gunung tersebut.

"Awan panas guguran pertama kali terpantau pada pukul 06.42 WIB dengan arah angin ke Barat dan Barat Daya," ujarnya saat

dikonfirmasi.

Menurut dia, rangkaian kejadian awan panas guguran pada 2 Maret 2021 merupakan karakter erupsi Gunung Sinabung yang telah terjadi beberapa kali sejak tahun 2013.

Mekanisme kejadian awan panas guguran diakibatkan oleh adanya pembentukan kubah lava di bagian puncak, kemudian diikuti oleh adanya migrasi fluida (batuan padat, cairan, gas) ke permukaan yang mendorong kubah lava.

Migrasi fluida ini diindikasikan oleh jumlah gempa-gempa Low Frequency dan Hybrid yang tinggi. "Pengamatan visual dan kecepaman hingga 2 Maret 2021 pukul 9.00 WIB menunjukkan fluktuasi dalam pola yang masih tinggi, tetapi tidak ada indikasi peningkatan potensi ancaman bahaya," jelas dia.

Dikatakan, untuk saat ini Sinabung masih berpotensi terus mengeluarkan awan panas guguran dan letusan. Oleh karena itu masyarakat diimbau menjauhi Zona Merah Gunung Sinabung Masyarakat perlu memerhatikan imbauan tersebut.

Selimuti Puluhan Desa

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BPBD Karo, Natanail Perangin-angin menjelaskan abu vulkanik dari erupsi Gunung Sinabung menyelimuti 17 desa di Kecamatan Tiganderket. Lalu delapan desa di Kecamatan Kutabuluh, dan 15 desa di Kecamatan Tiga Binanga.

"Semburan abu vulkanis Sinabung itu berdampak ke masyarakat, baik permukiman maupun perladangan. Saat ini juga masih terdapat abu vulkanis," kata Natanail, Selasa (2/3).

Lanjutnya, saat ini satuan tugas (satgas) tanggap darurat bencana Gunung Sinabung sedang melakukan patroli dan membersihkan wilayah yang dihuni abu vulkanis. "Satgas saat ini masih melaksanakan pembersihan di tiga

Kecamatan terdampak dengan melibatkan TNI, Polri, BPBD dan pemadam kebakaran Karo sebanyak 100 Personel," ujar Natanail.

Gunung Sinabung diprediksi masih berpotensi meluncurkan guguran awan panas akibat kubah lava yang tidak stabil dan memungkinkan terjadinya erupsi kembali. "Kami mengimbau kepada masyarakat agar keluar dari zona

merah dan dilarang beraktivitas. Petugas juga saat telah membagikan masker kepada masyarakat," ungkapnya.

Sebelumnya, Gunung Sinabung mengalami erupsi dan meluncurkan awan panas guguran sebanyak 13 kali. Tinggi kolom abu mencapai 5 kilometer, begitu pun dengan awan panas guguran yang diluncurkan sejauh 5 kilometer,

Selasa (2/3).

Masyarakat diimbau agar tidak melakukan aktivitas pada desa-desa yang sudah direlokasi, serta lokasi di dalam radius radial 3 km dari puncak Gunung Sinabung. Radius sektoral 5 km untuk sektor selatan-timur, dan 4 km untuk sektor timur-utara. Gunung Sinabung saat ini masih berstatus siaga atau level tiga. ● yan

Vaksinasi Tahap Dua Termin Pertama Ditargetkan 5.999 Orang



Vaksinasi tahap kedua di Kabupaten Pandeglang.

PANDEGLANG (IM) - Program vaksinasi covid-19 tahap kedua termin pertama di Kabupaten Pandeglang ditargetkan 5.999 orang. "Kita akan kerja selama 7 hari kedepan hingga tanggal 10 maret. Dua hari ini kita fokus TNI dan Polri, selanjutnya OPD Pelayanan Publik," demikian dikatakan Ketua Pelaksana vaksinasi covid-19, Eniyati, saat pelaksanaan vaksinasi di kantor Dinkes Pandeglang, Selasa (2/3).

"Yang divaksin hari ini kurang lebih 700 orang, di antaranya Polres 400 orang, dan Kodim 125 orang sisanya kejaksaan dan Pengadilan Negeri," ujarnya.

Dikatakan Eniyati, ketersediaan vaksin covid-19 saat ini kurang lebih 6.030 dosis untuk tahap kedua termin pertama. "Kita akan cukupkan 5.999 orang, sisanya untuk saving atau cadangan khawatir ada yang rusak atau kekurangan," imbuhnya.

Warga Lijajar Ciwandan Tolak Penutupan Jalan oleh PT KAI

CILEGON (IM) - Puluhan Warga Lijubar menolak penutupan jalan menuju Lingkungan Lijajar, Kelurahan Tegal Ratu, Kecamatan Ciwandan, oleh petugas PT KAI, Selasa (2/3). Pasalnya, jalan yang hendak ditutup itu merupakan jalan umum dan telah lama ada.

Salah seorang warga setempat, Anton, mengatakan petugas PT KAI hendak menutup jalan dengan memasang patok besi di jalan menuju perkampungan Lijajar. Beruntung warga melihatnya dan beramai-ramai menggagalkan penutupan jalan tersebut.

"Warga menolak penutupan

jalan dengan patok besi. Ini kan permukiman warga dan jalan itu sudah dari nenek moyang. Main tutup aja tanpa pemberitahuan," katanya.

Bhabinas Koramil Ciwandan, Asep, saat berada di lokasi membenarkan informasi rencana penutupan jalan oleh petugas KAI. Namun, penutupan itu dilakukan tanpa sosialisasi terlebih dahulu sehingga warga beramai-ramai menolak penutupan tersebut. Akhirnya, patok besi yang sudah dipasang itu pun dicopot kembali oleh petugas KAI.

Muhamad Sofyan, Ketua Or-

mas LMP (Lsakar Merah Putih) Ciwandan menyayangkan langkah PT KAI.

Mestinya mereka (PT KAI) terlebih dulu menyampaikan tujuan dan kepentingannya memasang patok tersebut.

"Nanti kita akan ada musyawarah dengan masyarakat Lijajar untuk menanyakan kepada pihak PT KAI perihal penutupan jalan tersebut," tutupnya.

Pantauan di lokasi, patok yang sudah dipasang petugas PT KAI sudah dicabut kembali dan warga sudah kembali ke rumah masing-masing. ● pra



WAKSINASI COVID-19 BAGI PRAJURIT TNI

Vaksinasi Covid-19 kepada seorang prajurit TNI Kodim 0616 Indramayu di Makodim Indramayu, Jawa Barat, Selasa (2/3). Sebanyak 248 prajurit TNI Kodim 0616 Indramayu mendapatkan suntikan vaksin Covid-19 dosis pertama.

Vaksinasi Tahap Dua di Tansel Sasar 25.155 Petugas

TANGSEL (IM) - Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap dua di Kota Tangerang Selatan baru dimulai pada Selasa (2/3). Vaksinasi tahap dua pada fase pertama kali ini menasar petugas pelayanan publik meliputi aparat sipil negara (ASN), TNI, Polri, dan guru. Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnic menuturkan, vaksinasi Covid-19 tahap dua di Tansel menargetkan sebanyak 25.155.

"Hari ini kita melakukan vaksinasi. Target sekitar 25.155, terdiri dari ASN 1.559, kemudian TNI Polri ada 2.725, guru ada 16.642, tenaga kesehatan dan nakes lansia yang kemarin belum sempat divaksin ada 4.100 dan pejabat publik lainnya 129," ujar Benyamin di Pusat Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Selasa (2/3).

Dia mengatakan, pelaksanaan vaksinasi dilakukan di se-

jumlah titik yang dimulai pada 2 Maret 2021. Yakni di gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang Selatan dan SMP 11 Tansel. Selain itu nantinya juga akan dilakukan di SMP 4.

Benyamin menyebut, penyuntikan terhadap puluhan ribu petugas pelayanan publik tersebut ditargetkan berlangsung hingga 10 hari kemudian. "Ini ditargetkan sampai 10 hari ke depan dilayani di faskes-faskes kita yang ada di Tansel," lanjutnya. Kurang lebih ada 69 faskes yang disiapkan untuk vaksinasi secara keseluruhan di Tansel.

Dia menambahkan, diharapkan vaksinasi bagi nakes yang dilakukan sejak tahap satu dan petugas pelayanan publik pada tahap dua ini selesai pada akhir Maret mendatang. "Kami harapkan akhir Maret itu nakes, TNI, Polri, dan ASN bisa selesai semuanya," tuturnya. ● pp

Pembangunan Bendungan Pasirkopo Jadi Mercusuar Kecamatan Leuwidamar

LEBAK (IM) - Pembangunan Bendungan Pasirkopo akan menjadi mercusuar Kecamatan Leuwidamar yang harus kembali ke masa kejayaan sebagai mantan Ibu Kota Kabupaten Lebak. Bendungan Pasir Kopo ini juga akan menjadi titik tolak kemajuan Kecamatan Lewidamar yang selama ini sudah direncanakan pembangunannya. Hal ini dikatakan Ketua Umum Ormas Badak Banten, Buya Sudjana Karis kepada awak media, Senin kemarin.

"Kami mengharapkan adanya kemajuan pembangunan di Kecamatan Leuwidamar, salah satunya yang sudah direncanakan pemerintah pusat adalah pembangunan Bendungan Pasirkopo," kata Buya yang juga merupakan Tokoh Asli dari Leuwidamar.

Hal senada didukung oleh masyarakat setempat yang diwakili Juru bicara Aliansi Masyarakat Cerdas (AMC), Apih Hanapi yang menyatakan sangat mendukung upaya pemerintah pusat dalam memperhatikan sektor pertanian di Banten seperti di wilayah kampung tangguh Desa Leuwidamar, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

"Bidang pertanian itu merupakan salah satu kampung binaan Dinas Pertanian Provinsi Banten dan merupakan program Gubernur Banten, Wahidin Halim pada 2019 lalu sudah bergeliat menunjukkan kemajuan bagi masyarakat wilayah Leuwidamar di bidang



APIH HANAPI

Juru Bicara Aliansi Masyarakat Cerdas

pertanian," terang Hanapi. "Namun wilayah tersebut terkendala banjir saat musim hujan dan kekeringan di masa kemarau membuat pertanian menjadi tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu butuh pembangunan bendungan sebagai upaya pengendalian banjir dan ketersediaan air di masa kemarau," tambahnya.

Seperti dikutip dari laman Instagram @kementrianpertanian setidaknya ada lima manfaat bendungan bagi pertanian: 1. Wadah rakasa penampungan air 2. Mencegah dan mengendalikan banjir 3. Membantu kebutuhan air di musim kemarau 4. Tempat budidaya 5. Lokasi wisata.

Inilah salah satu agenda besar jika dibangun bendungan seperti rencana Bendungan Pasirkopo Kecamatan Leuwidamar dan akan berefek luar biasa untuk kemajuan di Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak. ● nov



KERAJINAN DARI STIK ES KRIM

Perajin menyelesaikan pembuatan kerajinan miniatur Robot Transformer berbahan baku stik es krim di Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung, Lampung, Selasa (3/2). Miniatur Trasformer berbahan baku stik es krim dijual antara Rp200 ribu hingga Rp1 juta dipasarkan secara daring untuk menjangkau lebih banyak pembeli dari luar Lampung.

Vaksinasi Covid-19 untuk Lansia di Tansel Diperkirakan Mulai Akhir Maret

TANGSEL (IM) - Vaksinasi Covid-19 untuk warga lanjut usia (lansia) di Tangerang Selatan (Tansel) dan kabupaten/kota lain di Provinsi Banten diperkirakan akan mulai pada akhir Maret ini. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Ati Pramudji menjelaskan, vaksinasi untuk warga yang berusia di atas 60 tahun baru digelar di Kota Serang sebagai Ibu Kota Provinsi Banten. Hal tersebut sesuai dengan arahan pemerintah pusat bahwa vaksinasi warga lansia baru dilakukan di wilayah ibu kota provinsi di Tanah Air.

"Untuk yang masyarakat lansia, yang vaksin di Serang adalah lansia yang berdomisili dan ber-KTP (Kartu Tanda Penduduk) Kota Serang," kata Ati melalui pesan singkat kepada, Selasa (2/3).

Vaksinasi Covid-19 warga lansia di kabupaten/kota, termasuk Tangerang Selatan, akan dilaksanakan pada akhir Maret 2021. Alasannya, Dinas Kesehatan Provinsi Banten masih

menunggu pendistribusian vaksin Covid-19 untuk termin dua vaksinasi tahap kedua.

"Masyarakat lansia yang di luar Kota Serang akan mendapatkan giliran pada vaksinasi tahap kedua termin dua," kata Ati.

"Rencananya akhir Maret ini Kemenkes akan mendistribusikan vaksin termin dua ke Provinsi Banten," ujar dia.

Pemerintah Kota Tangerang Selatan sebelumnya menyatakan akan memulai vaksinasi Covid-19 tahap kedua pada Selasa ini. Namun, masyarakat umum berusia lanjut belum akan menjadi sasaran penyuntikan vaksin.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Kesehatan Tangerang Selatan, Deden Deni menjelaskan, vaksinasi Covid-19 untuk warga yang berusia di atas 60 tahun, baru dilakukan di wilayah ibu kota provinsi. Dengan begitu, penyuntikan vaksin Covid-19 untuk para lansia di wilayah Provinsi Banten baru berlangsung di Kota Serang. ● pp

Kepala Kantor Kemenag Tansel: Alhamdulillah Saya Sudah Divaksin



ABDULROJAK

Kepala Kantor Kemenag Tansel

Tangsel (IM) - Kepala Kantor Kemenag Tangsel, Abdul Rojak, bersama 300 orang lainnya menjalani vaksinasi Covid-19 di Gedung Plaza Rakyat Pemkot Tangsel, Selasa (2/3).

Turut hadir dalam vaksinasi itu Wakil Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnic, Sekda Tangsel, Bambang, Kepala BNN Tangsel, Renny, Kepala BPN Tangsel, Himsar, para kepala OPD se-Tangsel, dan tokoh lintas agama.

Usai menjalani vaksinasi, Kepala Kantor mengaku tidak merasakan gejala apapun hingga masa observasi selama 30 menit setelah penyuntikan

itu usai.

"Alhamdulillah saya sudah divaksin Covid-19, semua berjalan lancar, semoga dengan divaksin tubuh semakin kuat dan masyarakat menjadi sehat, jauh dari segala penyakit terutama Covid-19," ujarnya.

Diakuinya, disuntik vaksin Covid 19 rasanya biasa aja seperti suntikan biasa.

"Sama aja, seperti disuntik biasa, karena sudah pernah disuntik, ya biasa saja," tuturnya.

Sebelum menjalani vaksinasi tersebut, Kepala Kantor menyebut bahwa dirinya tak memiliki persiapan khusus.

"Bismillah saja. Terpenting jaga imun tubuh, istirahat yang cukup," ujarnya.

Usai penyuntikan, Kepala Kantor pun bergegas kembali ke kantor dan melakukan tugasnya.

"Kita tunggu sampai 24 jam, semoga tidak ada apa-apa. Kalau pun ada, nanti langsung koordinasi dengan tim medis," pungkasnya. ● nov